

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian eksplanasi (*explanatory research*), menurut Singarimbun dan Effendi (2014), penelitian eksplanasi (*explanatory research*) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis. Dengan menggunakan skala pengukuran likert, metode pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Populasi yaitu semua karyawan bagian marketing Koperasi Simpan Pinjam Mitra Raya Blimbing dengan sampel sebanyak 35 responden. Analisis data menggunakan analisis linier sederhana dengan bantuan program SPSS versi 26.

1.2. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua karyawan bagian surveyor Koperasi Simpan Pinjam Mitra Raya Blimbing sebanyak 35 karyawan.

3.2.2. Sampel

Sampel menurut Arikunto (2016), adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini yaitu mengambil seluruh karyawan dalam penelitian sejumlah 35 karyawan.

3.2.3. Teknik Pengambilan Sampel

Terdapat teknik dalam pengambilan sampel untuk melakukan penelitian, menurut Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa teknik sampel merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah nonprobability sampling dengan teknik yang diambil yaitu sampling jenuh (sensus). Menurut Sugiyono (2017) Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, Penulis memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 34 karyawan/orang.

1.3. Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Koperasi Simpan Pinjam Mitra Raya Blimbing dengan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan april sampai bulan juni 2021

1.4. Definisi Operasional Variabel

1. Stres kerja (X)

Adalah suatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan psikis yang mempengaruhi emosi dan kondisi seorang karyawan. Diukur dengan indikator yang disesuaikan dari teori Robbins (2016) dengan indikasi yang terjadi di karyawan koperasi sebagai berikut:

- a. Dimensi pada psikologis, meliputi :
 - 1) Cepat tersinggung.
 - 2) Tidak komunikatif.
 - 3) Banyak melamun.
- b. Dimensi pada fisik, meliputi :
 - 1) Mudah lelah secara fisik.
 - 2) Pusing kepala.
 - 3) Problem susah tidur.
- c. Dimensi pada prilaku, meliputi :
 - 1) Menunda atau menghindari pekerjaan.
 - 2) Perilaku manipulasi.

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan realita serta yang terjadi di karyawan surveyor koperasi.

2. Kepuasan kerja (Y)

Kepuasan kerja dalam penelitian ini merupakan perasaan positif tentang pekerjaan karyawan dari hasil sebuah evaluasi diri selama bekerja, yang diukur dengan menggunakan indikator (Hasibuan, 2012) sebagai berikut :

a. Kesetiaan

Penilai mengukur kesetiaan karyawan terhadap pekerjaannya, jabatannya, dan organisasi. Kesetiaan ini dicerminkan oleh kesediaan karyawan menjaga dan membela organisasi di dalam maupun di luar pekerjaan dari rongrongan orang yang tidak bertanggung jawab.

b. Kemampuan

Penilai menilai hasil kerja baik kualitas maupun kuantitas yang dapat dihasilkan karyawan tersebut dari uraian pekerjaannya

c. Kejujuran

Penilai menilai kejujuran dalam melaksanakan tugas-tugasnya memenuhi perjanjian baik bagi dirinya sendiri maupun terhadap orang lain.

d. Kreatifitas

Penilai menilai kemampuan karyawan dalam mengembangkan kreativitasnya untuk menyelesaikan pekerjaannya, sehingga akan dapat bekerja lebih baik

e. Kepemimpinan

Penilai menilai kemampuan untuk memimpin, mempunyai pribadi yang kuat, dihormati, berwibawa, dan dapat memotivasi orang lain atau bawahannya untuk bekerja secara efektif.

f. Tingkat Gaji

Penilai menilai jumlah gaji yang diberikan perusahaan dan diterima karyawan harus sesuai dengan apa yang karyawan berikan kepada perusahaan agar mereka merasa puas.

g. Kompensasi tidak langsung

Penilai menilai pemberian balas jasa yang memadai dan layak kepada para karyawan atas kontribusi mereka membantu perusahaan mencapai tujuannya. Pemberian balas jasa atau imbalan atas tenaga, waktu, pikiran serta prestasi yang telah diberikan seseorang kepada perusahaan

h. Lingkungan Kerja

Penilai menilai lingkungan kerja yang baik dapat membuat karyawan merasa nyaman dalam bekerja.

Berikut kisi-kisi instrumen variabel :

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Item Pernyataan
Stres kerja (X)	a. Psikologis,	1. Cepat tersinggung	a) Karyawan merasa cepat tersinggung saat banyak pekerjaan
		2. Tidak komunikatif	b) Karyawan dalam bekerja kurang komunikasi antar karyawan

	b. Fisik	3. Banyak melamun	c) Dalam menyelesaikan pekerjaan, karyawan sering melamun	
		4. Mudah lelah secara fisik.	d) Karyawan mudah lelah secara fisik dalam bekerja saat lembur	
		5. Pusing kepala	e) Karyawan sering merasa pusing jika mengerjakan banyak pekerjaan	
		6. Problem waktu kekurangan tidur	f) Karyawan sering kekurangan waktu tidur	
	c. Perilaku	7. Menunda atau menghindari pekerjaan.	g) Karyawan suka menunda pekerjaan	
		8. Perilaku manipulasi	h) Karyawan sering memanipulasi laporan	
		Kepuasan Kerja (Y)	1 Kesetiaan	a) kesediaan karyawan menjaga dan membela organisasi
			2 Kemampuan	b) memiliki kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan
3 Kejujuran	c) selalu memiliki sifat kejujuran dalam melaksanakan tugas-tugasnya			
4 Kreatifitas	d) memiliki kreatifitas dalam menyelesaikan pekerjaan			
5 Kepemimpinan	e) pemimpin mampu memotivasi bawahannya untuk bekerja secara efektif			
6 Tingkat Gaji	f) Gaji yang diberikan sesuai UMR			

		7 Kompensasi tidak langsung	g) pemberian balas jasa berupa fasilitas motor
		8 Lingkungan Kerja	h) lingkungan kerja yang baik dapat membuat karyawan merasa nyaman dalam bekerja

1.5. Skala Pengukuran

Pengukuran nilai dari angket ini menggunakan skala likert. Skala likert ini digunakan karena memiliki kemudahan dalam menyusun pertanyaan, memberi skor, serta skor yang lebih tarafnya mudah dibandingkan dengan skor yang lebih rendah. Dalam melakukan penelitian terhadap variabel-variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberikan skor (Sugiyono, 2012).

Jawaban dari responden yang bersifat persepsional yang dikuantitatifkan, dimana jawaban untuk pertanyaan diberi nilai sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban (a) diberi nilai 5, Sangat Setuju.
- b. Untuk jawaban (b) diberi nilai 4, Setuju.
- c. Untuk jawaban (c) diberi nilai 3, Netral.
- d. Untuk jawaban (d) diberi nilai 2, Tidak Setuju.
- e. Untuk jawaban (e) diberi nilai 1, Sangat Tidak Setuju.

1.6. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dan mempunyai kaitan erat dengan masalah yang diteliti. Data primer diperoleh dengan memberikan daftar pernyataan (angket),

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui jurnal-jurnal yang telah dipublikasikan.

1.7. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini ada beberapa cara yang digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Berikut akan dijabarkan beberapa cara tersebut:

- a. Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian.
- b. Angket merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan menjawab sebuah pilihan jawaban secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan.
- c. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab secara langsung kepada pimpinan.
- d. Dokumentasi yaitu mengumpulkan dan mempelajari data dari buku-buku, tulisan ilmiah, majalah dan internet yang memiliki relevansi dengan penelitian

1.8. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk menguji apakah suatu angket layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas

berhubungan dengan ketepatan alat ukur melakukan tugas mencapai sasarannya. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Uji validitas dapat menggunakan *pearson product moment*. Perhitungan *pearson product moment* menggunakan bantuan SPSS versi 20.0. Apabila hasil uji *pearson product moment* atau *r* menunjukkan *r*-hitung > *r*-tabel *product moment* maka item pernyataan dinyatakan valid. (Riduwan dan Anas, 2011). Teknik korelasi *product moment*, rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X - (\sum X)^2/n)\} \{n(\sum Y - (\sum Y)^2/n)\}}}$$

Dimana : *r* = korelasi

X = skor item *X*

Y = total item *Y*

n = banyaknya sampel dalam penelitian

Uji coba angket dilakukan pada 30 responden yang dilakukan pada KSP lainnya. Berikut uji validitas variable penelitian :

Tabel 3.2
Hasil Pengujian Validitas

Variable	Item	r hitung	r table	Keterangan
<i>Stres Kerja (X)</i>	1	0.730	0,361	valid
	2	0.641	0,361	valid
	3	0.821	0,361	valid
	4	0.804	0,361	valid
	5	0.852	0,361	valid
	6	0.856	0,361	valid

	7	0,884	0,361	valid
	8	0,657	0,361	valid
Kepuasan kerja (Y)	1	0,717	0,361	valid
	2	0,799	0,361	valid
	3	0,827	0,361	valid
	4	0,802	0,361	valid
	5	0,766	0,361	valid
	6	0,809	0,361	valid
	7	0,787	0,361	valid
	8	0,743	0,361	valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Tabel 3.3 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan, dan menunjukkan bahwa r hitung $> 0,361$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ini diterapkan untuk mengetahui responden telah menjawab pertanyaan-pertanyaan secara konsisten atau tidak, sehingga kesungguhan jawabannya dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini digunakan formula *Cronbach Alpha* (Sugiyono, 2007). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ (Arikunto, 2016), maka dikatakan bahwa instrumen yang digunakan tersebut reliabel. Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini digunakan formula *Cronbach Alpha* (Sugiyono, 2007).

Rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S^2_j}{S^2_x} \right)$$

Keterangan :

α = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

S_j = varians responden untuk item I

S_x = jumlah varians skor total

Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel yang diringkas pada tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3

Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Alpha	Koefisien α	Keterangan
Stres Kerja (X)	0,908	0,6	Reliabel
Kepuasan Kerja (Y)	0,907	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2021

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari angket adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

1.9. Teknik Analisis Data

1.9.1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012) metode deskriptif adalah metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan

cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Analisa deskriptif dipergunakan untuk mengetahui frekuensi dan variasi jawaban terhadap item atau butir pernyataan dalam angket, untuk mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan perhitungan sebagai berikut (Sudjana, 2005) :

$$\frac{\text{Nilai Skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

$$= \frac{5 - 1}{5}$$

$$= 0,8$$

Rentan interval skor yaitu 0,8, artinya kriteria kategori jawaban responden dengan rentan nilai 0,8 maka ditentukan skala intervalnya dengan cara sebagai berikut:

- 1,0 – 1,8 = Rendah sekali
- 1,81-2,6 = rendah
- 2,61 -3,4 = Cukup
- 3,41 – 4,2 = Tinggi
- 4,21 - 5,0 = Sangat Tinggi

1.9.2. Analisis Regresi Sederhana

Menurut Sugiyono (2017) mengatakan bahwa analisis regresi berguna untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi (dirubah-rubah). Persamaan Regresi Berganda tersebut menggunakan rumus (Sugiyono, 2017):

$$Y = a + b_1X_1 + \epsilon$$

Keterangan :

Y = Kepuasan Kerja

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi Stres kerja

X₁ = Stres kerja

€ = Standar error

1.9.3. Pengujian Hipotesis Uji t Atau Uji Parsial

1. Membuat formulasi hipotesis

Artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (y).

2. Menentukan level signifikansi dengan menggunakan 0,05 atau 5 %

3. Mengambil keputusan

- Jika $t_{sig} \leq \alpha = 0,05$, maka hipotesis diterima

- Jika $t_{sig} > \alpha = 0,05$, maka hipotesis ditolak

1.9.4. Koefisien Diterminasi (R^2)

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Nilai R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Perhitungan nilai koefisien deteminasi ini diformulasikan sebagai berikut:

$$R^2 = 1 - \frac{Sse}{Sst} \text{(Ghozali, 2015)}$$

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen